

PENGARUH MODAL INTELEKTUAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

**Ni Made Sunarsih
Ni Putu Yuria Mendra
(Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar)**

Abstract

The ability of companies to compete not only in the ownership of intangible assets, but also on innovation, information systems, organizational management and its resources, therefore, companies are increasingly emphasizing in the importance of knowledge assets. one of the approaches used in the assessment and measurement of knowledge assets is Intellectual Capital (IC) which has been the focus of attention in various field, namely management, information technology, sociology, as well as accounting (Petty and Guthrie, 2000). Pulic propose a measure to assess the efficiency of value added as a result of the company's intellectual ability (value added intellectual coefficient – VAICTM). The main components of VAICTM can be seen from the physical capital, human capital and structural capital.

Research on the intellectual capital on performance and firm value has done. However, the results still showed inconsistency. This study aims to examine these effects by adding financial performance as an intervening variable. Financial performance in this study is measured by using return on equity (ROE) and corporate value is measured by using to book value (PBV).

The purpose of this study was determine whether the intellectual capital influence on the financial performance and firm value. The population of this study is all companies listed in Indonesia Stock Exchange year period 2005-2010. The samples in this study using the method of purposive. Based on sampling criteria the final sample in this study is 1049 observation. The hypothesis of this research is tested by using path analysis.

The finding shows that (1) intellectual capital has positive influence to the financial performance, (2) intellectual capital has no effect on firm value (3) the financial performance as a mediator variable able to mediate the relationship between intellectual capital and firm value.

Keywords: Intellectual capital, financial performance and firm value

I. Pendahuluan

Dewasa ini perekonomian dunia telah berkembang dengan begitu pesatnya ditandai dengan kemajuan di bidang teknologi informasi, persaingan yang ketat, dan pertumbuhan inovasi yang luar biasa sehingga mengakibatkan banyak perusahaan mengubah cara bisnisnya. Perubahan proses bisnis dari bisnis yang didasarkan pada tenaga kerja (*labor based business*) menuju bisnis berdasarkan pengetahuan (*knowledge based business*),

sehingga karakteristik utama perusahaan menjadi perusahaan berdasarkan pengetahuan (Sawarjuwono, 2003). Perusahaan-perusahaan yang menerapkan *knowledge based business* akan menciptakan suatu cara untuk mengelola pengetahuan sebagai sarana untuk memperoleh penghasilan perusahaan, dengan penerapan *knowledge based business*, maka penciptaan nilai perusahaan akan berubah.

Kemampuan bersaing perusahaan tidak hanya terletak pada kepemilikan aktiva tidak berwujud, tetapi lebih pada inovasi, sistem informasi, pengelolaan organisasi dan sumber daya yang dimilikinya. Oleh karena itu perusahaan semakin menitikberatkan akan pentingnya *knowledge assets* (aset pengetahuan). Salah satu pendekatan yang digunakan dalam penilaian dan pengukuran *knowledge assets* (aset pengetahuan) adalah *intellectual capital* (IC) yang telah menjadi fokus perhatian diberbagai bidang, baik manajemen, teknologi informasi, sosiologi, maupun akuntansi (Petty dan Guthrie, 2000). Hal ini menimbulkan tantangan bagi para akuntan untuk mengidentifikasi, mengukur, dan mengungkapkannya dalam laporan keuangan. Misalnya, Pulic (1998; 1999; 2000) tidak mengukur secara langsung modal intelektual perusahaan, tetapi mengajukan suatu ukuran untuk menilai efisiensi dari nilai tambah sebagai hasil dari kemampuan intelektual perusahaan (*value added intellectual coefficient- VAICTM*). Komponen utama dari VAICTM dapat dilihat dari sumber daya perusahaan, yaitu *physical capital* (VACA-*value added capital employed*), *human capital* (VAHU-*value added human capital*), dan *structural capital* (STVA-*structural capital value added*). Menurut Pulic (1998) tujuan utama dari ekonomi yang berbasis pengetahuan adalah untuk menciptakan *value added*, sedangkan untuk dapat menciptakan *value added* dibutuhkan ukuran yang tepat tentang *physical capital* dan *intellectual potential*. Lebih lanjut Pulic (1998) menyatakan bahwa *intellectual ability* yang kemudian disebut dengan VAICTM menunjukkan sejauh mana kedua sumber daya tersebut (*physical capital* dan *intellectual potential*) telah dimanfaatkan secara efisien oleh perusahaan.

Di Indonesia, fenomena IC mulai berkembang terutama setelah munculnya PSAK No.19 (revisi 2000) tentang aktiva tidak berwujud, meskipun tidak dinyatakan secara eksplisit sebagai IC, namun kurang lebih IC telah mendapat perhatian. Tujuan perusahaan adalah mengoptimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan tercermin dari harga sahamnya, semakin meningkatnya perbedaan antara harga saham dengan nilai buku aktiva yang dimiliki perusahaan menunjukkan adanya *hidden value*. Penghargaan lebih atas saham perusahaan dari para investor tersebut diyakini disebabkan oleh modal intelektual yang dimiliki perusahaan. Appuhami (2007) menyatakan bahwa semakin besar nilai modal intelektual (VAICTM) semakin efisien penggunaan modal perusahaan, sehingga menciptakan *value added* bagi perusahaan. *Physical capital* sebagai bagian dari modal intelektual menjadi sumber daya yang menentukan kinerja perusahaan. Selain itu, jika modal intelektual merupakan sumber daya yang terukur untuk peningkatan *competitive advantages*, maka modal intelektual akan memberikan kontribusi terhadap kinerja perusahaan (Abdolmohammadi, 2005). Modal intelektual diyakini dapat berperan penting dalam peningkatan nilai perusahaan maupun kinerja keuangan. Perusahaan yang mampu memanfaatkan modal intelektualnya secara efisien, maka nilai pasarnya akan meningkat.

Hubungan antara modal intelektual (VAICTM) dengan kinerja keuangan telah dibuktikan secara empiris oleh Firer dan Williams (2003), Belkaoui (2003) dan Tan *et al.* (2007) yang membuktikan modal intelektual berpengaruh positif pada kinerja keuangan. Salah satu area yang menarik perhatian akademisi maupun praktisi adalah terkait dengan kegunaan modal intelektual sebagai salah satu alat untuk menentukan nilai perusahaan (Edvinsson dan Malone 1997). Penelitian Chen *et al.* (2005) membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif modal intelektual terhadap nilai pasar dan kinerja perusahaan.

Di Indonesia penelitian tentang modal intelektual diantaranya telah dilakukan oleh Astuti dan Sabeni (2005), Ulum dkk. (2008), Sianipar (2009) dan Solikhah dkk. (2010) yang

menemukan bahwa modal intelektual berpengaruh positif pada kinerja keuangan, sedangkan penelitian Kuryanto dan Muchamad (2008) serta Yuniasih dkk. (2010) tidak berhasil membuktikan bahwa modal intelektual berpengaruh positif pada nilai pasar perusahaan.

Ketidakkonsistenan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ulum dkk. (2008), Sianipar (2009), Solikhah dkk. (2010) dengan Kuryanto dan Muchamad (2008) serta Yuniasih dkk. (2010) mengenai pengaruh modal intelektual pada kinerja dan nilai pasar perusahaan memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian kembali pengaruh modal intelektual pada kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Peneliti menduga hasil penelitian yang tidak konsisten tersebut disebabkan adanya variabel lain yang memediasi hubungan modal intelektual dengan nilai perusahaan yaitu kinerja keuangan. Perusahaan yang mampu mengelola sumber daya intelektual yang dimilikinya dengan efektif dan efisien, maka kinerja keuangannya akan meningkat. Kinerja keuangan yang meningkat akan direspon positif pasar sehingga nilai perusahaan akan meningkat.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya dalam beberapa hal (1) penelitian ini menggunakan sampel seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2005 sampai dengan 2010. (2) Penelitian ini juga menguji pengaruh langsung modal intelektual pada nilai perusahaan dan pengaruh tidak langsung modal intelektual pada nilai perusahaan melalui kinerja keuangan sebagai variabel *intervening* dengan menggunakan analisis jalur (*path analysis*). Pengukuran modal intelektual yang digunakan dalam penelitian ini adalah model VAICTM, pemilihan model VAICTM sebagai proksi atas modal intelektual mengacu pada penelitian Firer dan William (2003), Chen *et al.* (2005) dan Tan *et al.* (2007).

II. Tinjauan Pustaka dan Hipotesis

Modal intelektual

Sampai saat ini definisi modal intelektual seringkali dimaknai secara berbeda. Sebagai sebuah konsep modal intelektual merujuk pada modal-modal non fisik atau modal tidak

berwujud yang terkait dengan pengetahuan dan pengalaman manusia serta teknologi yang digunakan. Secara ringkas Smedlund dan Poyhonen dalam Rupidara (2005) mewacanakan modal intelektual sebagai kapabilitas organisasi untuk menciptakan, melakukan transfer, dan mengimplementasikan pengetahuan.

Bontis *et al.* (2000) menyatakan bahwa secara umum, para peneliti mengidentifikasi tiga konstruk utama dari modal intelektual, yaitu: *human capital* (HC), *structural capital* (SC), dan *customer capital* (CC). Menurut Bontis *et al.* (2000), secara sederhana HC merepresentasikan *individual knowledge stock* suatu organisasi yang direpresentasikan oleh karyawannya. HC merupakan kombinasi dari *genetic inheritance; education; experience; and attitude* tentang kehidupan dan bisnis.

Lebih lanjut Bontis *et al.* (2000) menyebutkan bahwa SC meliputi seluruh *non-human storehouses of knowledge* dalam organisasi. Termasuk dalam hal ini adalah *database, organizational charts, process manuals, strategies, routines* dan segala hal yang membuat nilai perusahaan lebih besar dari nilai materialnya. *Customer Capital* (CC) merupakan pengetahuan yang melekat dalam *marketing channels* dan *customer relationship* dimana suatu organisasi mengembangkan hal tersebut melalui proses berbisnis (Bontis *et al.*, 2000).

Value added intellectual coefficients (VAIC™)

Metode VAIC™ dikembangkan oleh Pulic (1998), didesain untuk menyajikan informasi tentang *value creation efficiency* dari aset berwujud (*tangible assets*) dan aset tidak berwujud (*intangible assets*) yang dimiliki perusahaan. Model ini dimulai dengan kemampuan perusahaan untuk menciptakan *value added*. *Value added* (VA) merupakan efisiensi dari *human capital* (HC), *structural capital* (SC) dan *capital employed* (CE).

Hubungan dari VA dan *capital employed* (CE), dalam penelitian ini disebut VACA. VACA adalah indikator untuk VA yang diciptakan oleh satu unit dari *physical capital*. Pulic mengasumsikan bahwa jika 1 unit dari CE menghasilkan return yang lebih

besar daripada perusahaan yang lain, berarti perusahaan tersebut lebih baik dalam memanfaatkan CE (dana yang tersedia). Hubungan selanjutnya adalah VA dan HC. *Value added human capital* (VAHU) menunjukkan berapa banyak VA dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja. VAHU mengindikasikan kemampuan dari HC untuk menciptakan nilai dalam perusahaan (Tan *et al.*, 2007). Hubungan yang terakhir adalah *structural capital coefficient* (STVA) yang menunjukkan kontribusi *structural capital* (SC) dalam penciptaan nilai. STVA mengukur jumlah SC yang dibutuhkan untuk menghasilkan 1 rupiah dari VA, semakin besar kontribusi HC dalam *value creation*, maka akan semakin kecil kontribusi SC dalam hal tersebut. SC adalah VA dikurangi HC. *Coefisien-coefisien* yang telah dihitung sebelumnya akan dijumlahkan dan hasil penjumlahan tersebut diformulasikan dalam indikator yang baru yaitu VAICTM.

Kinerja perusahaan

Kinerja keuangan mengukur kinerja perusahaan dalam memperoleh laba dan nilai pasar. Ukuran kinerja perusahaan biasanya diwujudkan dalam profitabilitas, pertumbuhan dan nilai pemegang saham. Kinerja perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan ROE (*Return on Equity*). ROE mengukur seberapa banyak keuntungan sebuah perusahaan dapat dihasilkan untuk setiap rupiah dari modal pemegang saham. ROE yang lebih tinggi melebihi biaya modal yang digunakan, itu berarti perusahaan telah efisien dalam menggunakan modal sendiri, sehingga laba yang dihasilkan mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya (Angkoso, 2006).

Nilai perusahaan

Suatu perusahaan dikatakan mempunyai nilai yang baik jika kinerja perusahaan juga baik. Nilai perusahaan dapat tercermin dari harga sahamnya, jika nilai sahamnya tinggi bisa dikatakan nilai perusahaan juga baik Gapensi (1996) dalam Rahcmawati (2007). Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV). PBV

menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, menunjukkan bahwa pasar semakin percaya akan prospek perusahaan tersebut.

Pengaruh modal intelektual pada kinerja keuangan perusahaan

Berdasarkan teori berbasis sumber daya, sebuah perusahaan dipersepsikan sebagai kumpulan dari aset maupun kemampuan berwujud dan tak berwujud (Firer and Williams, 2003). Teori ini menganjurkan bahwa kinerja dari sebuah perusahaan sebaiknya didefinisikan sebagai fungsi penggunaan yang efektif dan efisien dari aset berwujud maupun tak berwujud yang dimiliki oleh perusahaan atau *intellectual ability*. Hal ini sejalan dengan teori *Stakeholder* yang menyatakan bahwa *Value Added* merupakan sebuah ukuran yang lebih akurat dalam mengukur kinerja sebuah perusahaan dibandingkan dengan laba akuntansi yang hanya merupakan ukuran *return* bagi pemegang saham.

Modal intelektual diyakini dapat berperan penting dalam peningkatan nilai perusahaan maupun kinerja keuangan. Firer dan Williams (2003), Chen *et al.* (2005), Tan *et al.* (2007) dan Ulum dkk. (2008) telah membuktikan bahwa modal intelektual mempunyai pengaruh positif pada kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan teori dan diperkuat dengan hasil penelitian tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H₁: Modal intelektual berpengaruh positif pada kinerja keuangan perusahaan.

Pengaruh langsung dan tidak langsung modal intelektual pada nilai perusahaan

Teori *stakeholder* menjelaskan bahwa seluruh aktivitas perusahaan bermuara pada penciptaan nilai/*value creation*, kepemilikan serta pemanfaatan sumber daya intelektual memungkinkan perusahaan mencapai keunggulan bersaing dan meningkatkan nilai tambah.

Salah satu keunggulan IC adalah sebagai alat untuk menentukan nilai perusahaan (Edvinsson dan Malone, 1997)

Penelitian yang dilakukan oleh Belkaoui (2003), Chen *et al.* (2005), dan Tan *et al.* (2007) membuktikan bahwa modal intelektual berpengaruh positif terhadap kinerja dan nilai pasar perusahaan. Bertentangan dengan penelitian tersebut dimana penelitian Solikhah dkk. (2010) serta Yuniasih dkk. (2010) tidak berhasil membuktikan bahwa modal intelektual berpengaruh pada nilai pasar perusahaan. Penelitian ini menambahkan variabel *intervening* (kinerja keuangan) untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung modal intelektual pada nilai perusahaan.

Berdasarkan teori dan diperkuat dengan hasil penelitian tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H_{2a}: Modal intelektual berpengaruh langsung pada nilai perusahaan.

H_{2b}: Modal intelektual berpengaruh tidak langsung pada nilai perusahaan.

IV. Metoda Penelitian

Nilai perusahaan merupakan variabel terikat atau dependen dalam penelitian ini, sedangkan variabel bebas atau independen adalah Modal Intelektual, di mana variabel *intervening* atau variabel antara merupakan variabel yang memediasi hubungan variabel independen dengan variabel dependen digunakan Kinerja keuangan.

Kinerja keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas perusahaan yang diukur menggunakan *return on equity* (ROE).

$$ROE = \frac{\text{Laba pemegang saham}}{\text{Jumlah dana pemegang saham}} \dots\dots\dots(1)$$

Nilai perusahaan tercermin dari harga yang dibayar investor atas sahamnya di pasar.

Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan *price to book value* (PBV).

$$PBV = \frac{\text{Harga saham penutupan}}{\text{Nilai buku per lembar saham}} \dots\dots\dots(2)$$

Modal intelektual yang dimaksud dalam penelitian ini adalah modal intelektual yang diukur berdasarkan pengukuran dari model *value added* yang diproksikan dari *physical capital* (VACA), *human capital* (VAHU), dan *structural capital* (STVA). Kombinasi dari ketiga *value added* tersebut disimbolkan dengan nama VAICTM yang dikembangkan oleh Pulic (1998;1999;2000). Formulasi dari perhitungan VAICTM adalah sebagai berikut, yaitu:

VAICTM mengindikasikan kemampuan intelektual organisasi yang merupakan penjumlahan dari VACA,VAHU dan STVA. VAICTM dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$\mathbf{VAIC^{TM} = VACA + VAHU + STVA \dots\dots\dots(3)}$$

Keterangan:

- VAICTM : *Value added intellectual capital*
- VACA : *Value added capital coefficient*
- VAHU : *Value added human capital*
- STVA : *Value added structural capital*

Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan analisis jalur. Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi linear berganda untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori. Dalam analisis jalur terdapat suatu variabel yang berperan ganda yaitu sebagai variabel independen pada suatu hubungan, namun menjadi variabel dependen pada hubungan lain mengingat adanya hubungan kausalitas yang berjenjang.

$$\mathbf{ROE = \beta_1 VAIC^{TM} + e_1 \dots\dots\dots(4)}$$

$$\mathbf{PBV = \beta_2 VAIC^{TM} + \beta_3 ROE + e_1 \dots\dots\dots(5)}$$

Keterangan:

- ROE = Kinerja keuangan (*return on equity*)
- VAICTM = *Value added intellectual capital*
- PBV = Nilai Perusahaan (*price to book value*)
- β₁ = Koefisien jalur ROE dengan VAICTM
- β₂ = Koefisien jalur PBV dengan VAICTM
- β₃ = Koefisien jalur ROE dengan PBV
- e₁ = Residual atas kinerja keuangan
- e₂ = Residual atas nilai perusahaan

Terdapat dua indikator validitas model di dalam analisis jalur, yaitu koefisien determinasi total dan *theory trimming*.

V. Hasil dan Analisis Penelitian

Tabel 5.1
Statistik Deskriptif VAICTM, ROE dan PBV

Keterangan	N	Minimum	Maximum	Mean
VAIC TM	1049	0,03	8,07	1,51775
ROE	1049	0,00	0,73	0,11700
PBV	1049	0,09	9,17	1,37746

Tabel 5.1 menunjukkan bahwa variabel modal intelektual (VAICTM) memiliki nilai terendah 0,03; nilai tertinggi 8,07 dan nilai rata-rata 1,51775. Nilai rata-rata modal intelektual menunjukkan bahwa modal intelektual perusahaan berada pada kategori *bad performers* (skor VAICTM dibawah 2,5). Variabel kinerja keuangan perusahaan yang diukur menggunakan *return on equity* (ROE) dengan nilai terendah 0,00; nilai tertinggi 0,73 dan nilai rata-rata 0,11700. Nilai tersebut menunjukkan bahwa perusahaan sampel memiliki rata-rata ROE sebesar 0,11700. Variabel nilai perusahaan yang diukur menggunakan rasio *price to book value* (PBV) memiliki nilai terendah 0,09; nilai tertinggi 9,17 dan nilai rata-rata 1,37746. Nilai rata-rata PBV diatas satu menunjukkan bahwa perusahaan sampel memiliki nilai pasar yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai bukunya.

Pemeriksaan Terhadap Pemenuhan Asumsi Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Tabel 5.2
Ringkasan Model Linier

Hubungan	R ²	F hitung	df1	df2	P.value	Keterangan
VAIC TM → ROE	0,011	11,389	1	1047	0,001	Signifikan
VAIC TM → PBV	0,004	3,989	1	1047	0,046	Signifikan
ROE → PBV	0,181	231,259	1	1047	0,000	Signifikan

Tabel 5.2 menunjukkan bahwa hubungan antara modal intelektual dengan kinerja keuangan adalah signifikan dengan nilai signifikansi $<0,05$ yaitu 0,001. Hubungan antara modal intelektual dengan nilai perusahaan adalah signifikan dengan nilai signifikansi $<0,05$ yaitu 0,001. Hubungan kinerja keuangan dengan nilai perusahaan adalah signifikan dengan nilai signifikansi $<0,05$ yaitu 0,000. Hubungan antar variabel penelitian menunjukkan hubungan yang linier, sehingga model analisis yang dibuat layak untuk ditetapkan dalam penelitian ini.

Korelasi Modal Intelektual, Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan

Tabel 5.3
Korelasi VAICTM, ROE dan PBV

Keterangan		VAIC TM	ROE	PBV
VAICTM	Pearson Correlation	1	0,104**	0,062*
	Sig. (2-tailed)		0,001	0,046
	N	1049	1049	1049
ROE	Pearson Correlation	0,104**	1	0,425**
	Sig. (2-tailed)	0,001		0,000
	N	1049	1306	1049
PBV	Pearson Correlation	0,062*	0,425**	1
	Sig. (2-tailed)	0,046	0,000	
	N	1049	1049	1049

Hasil uji korelasi *product Moment Pearson's* pada tabel 5.3 menunjukkan bahwa koefisien korelasi *Pearson* dan signifikansi antara modal intelektual dan kinerja perusahaan sebesar 0,104** dengan nilai signifikansi $<0,05$ yaitu 0,001. Pengujian tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara modal intelektual dengan kinerja keuangan perusahaan.

Koefisien korelasi *Pearson* dan signifikansi antara modal intelektual dengan nilai perusahaan sebesar 0,062* yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara modal intelektual dengan nilai perusahaan dengan nilai signifikansi $<0,05$ yaitu sebesar 0,046. Koefisien korelasi *Pearson* dan signifikansi antara kinerja keuangan dengan nilai perusahaan

sebesar 0,425** dengan nilai signifikan $<0,05$ yaitu sebesar 0,000. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan memiliki korelasi yang cukup kuat dan signifikan dengan nilai perusahaan.

Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Tabel 5.4
Hasil Pengujian Hipotesis 1

Keterangan	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std Error	Beta		
(Constant)	0,100	0,008		13,844	0,000
VAIC TM	0,008	0,002	0,104	3,375	0,001

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai *standardized beta* modal intelektual (VAICTM) sebesar 0,104 dengan nilai signifikansi $<0,05$ yaitu sebesar 0,001 hal ini berarti modal intelektual berpengaruh positif pada kinerja keuangan, yang artinya H₁ diterima.

Tabel 5.5
Hasil Pengujian Hipotesis 2a dan 2b

Keterangan	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std Error	Beta		
(Constant)	0,849	0,091		9,340	0,000
VAIC TM	0,016	0,026	0,018	0,628	0,530
ROE	4,986	0,331	0,424	15,056	0,000

Nilai *standardized beta* modal intelektual sebesar 0,018 dengan nilai signifikansi $>0,05$ yaitu 0,530. Hal ini berarti bahwa modal intelektual tidak berpengaruh pada nilai perusahaan yang berarti hipotesis H_{2a} ditolak. Hasil analisis menunjukkan bahwa pasar belum memberikan penghargaan pada sumber daya intelektual yang dimiliki perusahaan. Nilai *standardized beta* modal intelektual sebesar 0,018 merupakan nilai jalur P₁

Hipotesis dua b yaitu Modal intelektual berpengaruh tidak langsung pada nilai perusahaan. Berdasarkan Tabel 5.5 dapat diketahui Nilai *standardized beta* kinerja keuangan sebesar 0,424 dengan nilai signifikansi $<0,05$ yaitu 0,000 yang berarti hipotesis H_{2b} diterima.

Hasil analisis menunjukkan bahwa modal intelektual berpengaruh tidak langsung pada nilai perusahaan melalui kinerja keuangan sebagai variabel antara. Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin meningkat modal intelektual perusahaan akan meningkatkan kinerja keuangan, kinerja keuangan yang meningkat akan direspon positif pasar sehingga nilai perusahaan akan meningkat. Nilai *standardized beta* kinerja keuangan perusahaan 0,424 merupakan nilai jalur P₃.

Pengaruh langsung, pengaruh tidak langsung dan pengaruh total

Tabel 5.6
PL,PTL dan PT

VARIABEL	VAIC TM			ROE		
	PL	PTL	PT	PL	PTL	PT
ROE	0,104	-	0,104	-	-	-
PBV	0,018	0,044	0,062	0,424	-	0,424

Tabel 5.6 menjelaskan besarnya pengaruh langsung modal intelektual pada kinerja keuangan adalah 0,104. Besarnya pengaruh langsung modal intelektual pada nilai perusahaan adalah 0,018. Pengaruh kinerja keuangan pada nilai perusahaan yaitu 0,424. Besarnya pengaruh modal intelektual pada nilai perusahaan melalui kinerja keuangan sebagai variabel antara yaitu 0,044 (0,104 x 0,424) sehingga pengaruh totalnya menjadi 0,062. Pengaruh tidak langsung modal intelektual pada kinerja keuangan perusahaan sebesar 0,044 lebih besar dari koefisien hubungan langsung, berarti dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan sebagai variabel antara mampu memediasi hubungan antara modal intelektual dan nilai perusahaan.

Hasil perhitungan koefisien determinasi total menunjukkan nilai 0,1900 atau 19,00 persen. Angka ini menunjukkan bahwa sebesar 19,00 persen variabilitas kinerja keuangan dan nilai perusahaan dipengaruhi modal intelektual. Sedangkan sisanya sebesar 80,9 persen variabilitas kinerja keuangan dan nilai perusahaan dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

$$ROE = 0,104VAIC^{TM} + 0,9945e1$$

$$PBV = 0,018 VAIC^{TM} + 0,424ROE + 0,905e2$$

Besarnya kontribusi pengaruh modal intelektual pada kinerja keuangan perusahaan yaitu $(0,104)^2 = 0,0108$ atau 1,08 persen. Kontribusi pengaruh langsung modal intelektual pada nilai perusahaan adalah $(0,018)^2$ atau 0,03 persen. Kontribusi pengaruh kinerja keuangan pada nilai perusahaan yaitu $(0,424)^2$ atau 17,97 persen. Hal ini berarti kinerja keuangan sebagai variabel *intervening* memberikan kontribusi tambahan yang cukup besar yaitu 17,97 persen, sehingga kontribusi pengaruh modal intelektual pada nilai perusahaan melalui kinerja keuangan adalah $(0,104)^2 + (0,424)^2 =$ atau = 19,02 persen.

Pengaruh Modal Intelektual Pada Kinerja Keuangan Perusahaan

Pengujian hipotesis pertama (H_1) menunjukkan bahwa modal intelektual berpengaruh positif pada kinerja keuangan. Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin efisien perusahaan mengelola sumber daya intelektual (*physical capital, human capital dan structural capital*) yang dimiliki perusahaan akan memberikan hasil yang meningkat yang ditunjukkan dari peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

Pengaruh Langsung Modal Intelektual Pada Nilai Perusahaan

Pengujian hipotesis dua a (H_{2a}) tidak berhasil membuktikan bahwa modal intelektual berpengaruh langsung pada nilai perusahaan. Hal ini berarti pasar tidak memberikan penilaian yang lebih tinggi pada perusahaan yang memiliki modal intelektual yang lebih tinggi. Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa penghargaan pasar pada suatu perusahaan lebih didasarkan pada sumber daya fisik yang dimiliki, investor cenderung tidak menitikberatkan pada sumber daya intelektual yang dimiliki perusahaan.

Pengaruh Tidak Langsung Modal Intelektual Pada Nilai Perusahaan

Pengujian hipotesis dua b (H_{2b}) menunjukkan bahwa kinerja keuangan sebagai variabel *intervening* mampu memediasi hubungan antara modal intelektual dan nilai perusahaan. Besarnya pengaruh tidak langsung modal intelektual pada nilai perusahaan adalah 0,044. Nilai tersebut lebih besar dari koefisien hubungan langsung yaitu 0,018 yang berarti kinerja

keuangan merupakan variabel yang memediasi hubungan modal intelektual dan nilai perusahaan. Pasar akan memberikan penilaian yang lebih tinggi kepada perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang meningkat, kinerja keuangan yang meningkat akan direspon positif oleh pasar sehingga meningkatkan nilai perusahaan.

VI Simpulan dan Saran

Simpulan

Modal intelektual berpengaruh positif pada kinerja keuangan perusahaan. Solikhah dkk. (2010) menyatakan bahwa perusahaan yang mampu mengelola sumber daya intelektualnya dengan efisien akan menciptakan *value added* dan *competitive advantage* yang akan bermuara pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Modal intelektual tidak berpengaruh pada nilai pasar perusahaan. Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa investor belum memberikan penilaian yang lebih tinggi terhadap perusahaan yang memiliki modal intelektual yang lebih tinggi.

Kinerja keuangan sebagai variabel *intervening* mampu memediasi hubungan antara modal intelektual dan nilai perusahaan. Hasil penelitian berhasil membuktikan dugaan peneliti mengenai adanya pengaruh kinerja keuangan yang memediasi hubungan modal intelektual dan nilai perusahaan. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pasar memberikan penilaian yang lebih tinggi kepada perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang lebih tinggi, kinerja keuangan yang meningkat karena perusahaan mampu mengelola sumber daya intelektualnya dengan efektif dan efisien.

Saran

Beberapa keterbatasan mempengaruhi hasil penelitian ini dan perlu menjadi bahan pengembangan pada penelitian selanjutnya. Saran-saran yang dapat disampaikan berdasarkan penelitian ini adalah sebagai berikut: pengukuran variabel modal intelektual yang secara teoritis mungkin dapat mempengaruhi nilai perusahaan dengan menggunakan model yang

lain seperti EVA dan MVA (Bontis *et al.*,1999), penelitian berikutnya disarankan menggunakan proksi yang lain untuk mengukur nilai perusahaan seperti *earnings per share*, (Tan *et al.*, 2007). Penelitian ini menggunakan pengukuran modal intelektual yang dikembangkan oleh Pulic (1998;1999;2000), Penelitian selanjutnya dapat menguji kembali pengaruh modal intelektual pada nilai perusahaan dengan menggunakan model lain dan mempertimbangkan untuk menambahkan variabel pengungkapan modal intelektual yang terdapat pada *annual report* perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdolmohammadi, M.J. 2005. Intellectual Capital Disclosure and Market Capitalization. *Journal of Intellectual Capital* Vol.6 No.3.pp.397-416.
- Abidin.2000. Upaya Mengembangkan Ukuran-Ukuran Baru. *Media Akuntansi*. Edisi.7 Thn.VIII.pp.46-47
- Adi Erawati, Ni Made dan I Putu Sudana. 2008. Intangible Assets, Nilai Perusahaan dan Kinerja Keuangan. available at: <http://ejournal.unud.ac.id>. Diakses pada 15 September 2010
- Appuhami, B.A. Ranjith. 2007. The Impact of Intellectual Capital on Investors Capital Gains on Share: An Empirical Investigation of Thai Banking, Finance & Insurance Sector. *International Managemnet Review*. Vol.3 No.2.
- Astuti, Pratiwi Dwi. 2005. Hubungan Intellectual Capital dan Business Performance. *Jurnal MAKSI*. Vol 5, 34-58.
- Bastian, Indra. 2001. *Akuntansi Sektor Publik di Indonesia, Edisi 1*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Belkaoui, Ahmed Riahi. 2003 Intellectual Capital and Firm Performance of US Multinational Firms: a Study of The Resource-Based and Stakeholder Views. *Journal of Intellectual Capital*. Vol. 4 No. 2. pp. 215-226.
- Bontis, N. 2001. Assessing Knowledge Assets: a Review of the Models Used to Measure Intellectual Capital. *International Journal of technology Management*. Vol.3 No. 1.pp. 41-60.
- Chen, M.C., S.J. Cheng, Y. Hwang. 2005. "An Empirical Investigation of the Relationship Between Intellectual Capital and firms' Market Value and Financial Performances". *Journal of Intellectual Capital* Vol. 6 No. 2.pp. 159-176.

- Deegan, C. 2004. *Financial Accounting Theory*. McGraw-Hill Book Company. Sydney
- Edvinsson, L. and M. Malone. 1997. Intellectual Capital: Realizing your Company's True Value by Finding its Hidden Brainpower. *Harper Collins, New York, NY*.
- Fakultas Ekonomi. 2008. *Buku Pedoman Penulisan Usulan Penelitian, skripsi dan mekanisme pengujian*. Denpasar: Fakultas Ekonomi Universitas Udayana
- Frer, S., and S.M. Williams. 2003. Intellectual Capital and Traditional Measures of corporate performance. *Journal of Intellectual Capital*. Vol.4 No.3.pp.348-360.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Guthrie, James. 2001. The Management, Measurement and The Reporting Intellectual Capital. *Journal of Intellectual Capital*. Vol.2 No.1, pp.27-41
- Harrison, S., and P.H. Sullivan. 2000. Profiting form Intellectual Capital: Learning from Leading Companies. *Journal of Intellectual Capital*. Vol.1 No.1.pp.33-46.
- Hasnawati,s.2005a. Implikasi Keputusan Investasi, Pendanaan, dan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta. *Usahawan*. No.09/Th XXXIX. September 2005: 33-41
- Hidayat. 2000. Peranan Strategis Modal Intelektual dalam Persaingan Bisnis di Era Jasa. *EKUITAS*. Vol 5, No. 3, 293-312.
- Hong, Pew, Tan., David Plowman dan Phil Hancock. 2007. Intellectual Capital and Financial Return of Companies. *Journal of Intellectual Capital*. Vol 3, No.1, 51-61
- Iswati, Sri, Muslich Anshori. 2007. The Influence of Intellectual Capital to Financial Performance at Insurance Companies in Jakarta Stock Exchange (JSE). *Proceedings of the 13th Asia Pacific Management Conference, Melbourne, Australia, 1393-1399*
- Kamath, G.B.2007. The Intellectual Capital Performance of Indian Banking Sector. *Journal of Intellectual Capital*. Vol 8, No.1, pp 96-123
- Kuryanto, Benny & Muchamad Syafrudin. 2008. Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan. *Makalah Disampaikan dalam Simposium Nasional Akuntansi XI*. Pontianak: 23-24 Juli.
- Madhani, Pankaj M. Resource Based View (RBV) of Competitif Advantage: An Overview. <http://ssrn.com/abstract>. Diakses pada 5 Oktober 2010
- Mavridis, D.G. 2004. The Intellectual Capital Performance of the Japanese Banking Sector. *Journal of Intellectual Capital*. Vol. 5 No. 3. pp. 92-115.
- Meek, G.K., and S.J. Gray. 1988. The Value Added Statement: an Innovation for the US Companies. *Accounting Horizons*. Vol. 12 No.2. pp. 73-81.

- Pulic,A. 1998. Measuring the Performance of Intellectual Potential in Knowledge Economy. Paper presented at the 2nd McMaster Word Congress on Measuring and Managing Intellectual Capital by the Austrian Team for Intellectual Potential.
- _____. 1999. Basic information on VAICTM. available at: www.vaic-on.net . Diakses pada 15 Nopember 2010
- _____. 2000. VAICTM- an Accounting Tool for Intellectual Capital Management. available at: www.measuring-ip.at/papers/ham99txt.htm Diakses pada 15 Nopember 2010
- Purnomosidhi, Bambang. 2006. Praktik Pengungkapan Modal Intelektual pada Perusahaan Publik di BEJ. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol 9, No.1, 1-20.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1995. Bahan Penyuluhan Bahasa Indonesia. Departemen Pendidikan Nasional.
- Rahmawati, Andri dan Hanung Triatmoko 2007. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kulaitas Laba dan Nilai Perusahaan. *Makalah Disampaikan dalam Simposium Nasional Akuntansi X*. Makasar: 26-28 Juli.
- Riduwan, Kuncoro M. Engkos Achmad. 2007. *Cara Menggunakan dan Memaknai Analisis Jalur (Path Analisis)*. Cetakan Pertama. Bandung : Alfabeta.
- Rupidara, Neil,S.2008. Modal Intelektual dan Strategi Pengembangan Organisasi dan Sumber Daya Manusia. Universitas Kristen Satya Wecana
- Sawarjuwono, Tjiptohadi dan Agustine Prihatin Kadir. 2003. Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran dan Pelaporan (Sebuah Library Research). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol 5, No. 1, 31-51.
- Sianipar, Mutiara. 2009. The Impact of Intelektual Capital Towards Financial Profitability and Investors' Capital Gain on Shares: An Empirical Investigation of Indonesian Banking and Insurance Sector for Year 2005-2007. *Makalah Disampaikan dalam Simposium Nasional Akuntansi XII*. Palembang: 4-6 November
- Sir, Jennie, Bambang Subroto, Grahita Chandrarin. 2010. *Intellectual Capital dan Abnormal Return Saham (Studi Peristiwa Pada Perusahaan Publik Di Indonesia)*. *Makalah Disampaikan dalam Simposium Nasional Akuntansi XIII*. Purwokerto: 13-15 Oktober.
- Solikhah, Badingatus, Abdul Rohman,Wahyu Meiranto. 2010. Implikasi Intellectual Capital terhadap Financial Performance, Growth dan Market Value; Studi Empiris dengan Pendekatan Simplisitic Specification. *Makalah Disampaikan dalam Simposium Nasional Akuntansi XIII*. Purwokerto: 13-15 Oktober.
- Stewart, T A. 1997. Intellectual Capital: The New Wealth of Organizations. *New York: Doubleday*.
- Sugeng, Imam. 2000. Mengukur dan Mengelola Intellectual Capital. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. Vol 15, No.2, 247-256.

- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan ke-10. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A.B.2007. *Resource Based Versus Market Based*. Eksekutif No. 338 Mei.
- Tan, H.P., D. Plowman, P.Hancock. 2007. Intellectual Capital and Financial Returns of Companies. *Journal of Intellectual Capital* Vol.8 No.1.pp.76-95.
- Ulum, Ihyaul, Imam Ghozali & Anis Chairi. 2008. Intellectual Capital dan Kinerja Perusahaan: Suatu Analisis dengan Pendekatan Partial Least Squares. *Makalah Disampaikan dalam Simposium Nasional Akuntansi XI*. Pontianak: 23-24 Juli.
- Van, Burren, M. 1999. Making Knowledge Count: Knowledge Management Systems and the Human Element. available at: <http://www.learning.wesa.uiuc.ude/ahrd/papers/VanBuren.pdf>. Diakses pada 20 Nopember 2010.
- Watts, R.L, Zimmerman. 1986. *Positive Accounting Theory*. Prentice-Hall. Englewood Cliffs.N.J
- Wahyudi, Untung dan Hartini P. Pawestri. 2006. Implikasi Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan: dengan Keputusan Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Makalah Disampaikan dalam Simposium Nasional Akuntansi IX*. Padang: 23-26 Agustus
- Wirawati, Ni Gusti Putu. 2008. Pengaruh Faktor Fundamental Perusahaan terhadap *Price To Book Value* dalam Penilaian Saham di Bursa Efek Jakarta dalam Kondisi Krisis Moneter. *Buletin Studi Ekonomi*. Vol. 13, No 1.pp.90-99
- Youndt, M, Snell, S., James, D., and David, P. 1996. Human Resource Management, Manufacturing Strategy, and Firm Performance. *Academy of management Journal*. Vol.39 No.4.pp.836-847.
- Yuniasih, Ni Wayan, Dewa G. Wirama, dan Dewa N. Badera. 2010. Eksplorasi Kinerja Pasar Perusahaan: Kajian Berdasarkan Modal Intelektual. *Makalah Disampaikan dalam Simposium Nasional Akuntansi XIII*. Purwokerto: 13-15 Oktober.
- Warsono Sony, Amalia Fitri, Kartika Dian Rahajeng.2009. "*Corporate Governance Concept and Model: Preserving True Organization Welfare*". Center For Good Corporate Governance Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada

Lampiran 1

Sebelum outlier

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VAIC	1049	,01	14,77	3,0109	1,74573
ROE	1049	,00	3,24	,1443	,19896
PBV	1049	,08	43,03	1,7867	2,64735
Valid N (listwise)	1049				

Setelah outlier

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VAIC	1049	.03	8.07	2.9194	1.51775
ROE	1049	.00	.73	.1313	.11700
PBV	1049	.09	9.17	1.5500	1.37746
Valid N (listwise)	1049				

Lampiran 2

Curve Fit

Model Description

Model Name		MOD_1
Dependent Variable	1	ROE
Equation	1	Linear
Independent Variable		VAIC
Constant		Included
Variable Whose Values Label Observations in Plots		Unspecified

Case Processing Summary

	N
Total Cases	1049
Excluded Cases ^a	0
Forecasted Cases	0
Newly Created Cases	0

a. Cases with a missing value in any variable are excluded from the analysis.

Variable Processing Summary

	Variables	
	Dependent	Independent
	ROE	VAIC
Number of Positive Values	1047	1049
Number of Zeros	2	0
Number of Negative Values	0	0
Number of Missing Values	0	0
User-Missing	0	0
System-Missing	0	0

Model Summary and Parameter Estimates

Dependent Variable: ROE

Equation	Model Summary					Parameter Estimates	
	R Square	F	df 1	df 2	Sig.	Constant	b1
Linear	.011	11.389	1	1047	.001	.108	.008

The independent variable is VAIC.

Lampiran 2 (Lanjutan)

Curve Fit

Model Description

Model Name	MOD_2
Dependent Variable	PBV
Equation	Linear
Independent Variable	VAIC
Constant	Included
Variable Whose Values Label Observations in Plots	Unspecified

Case Processing Summary

	N
Total Cases	1049
Excluded Cases ^a	0
Forecasted Cases	0
Newly Created Cases	0

a. Cases with a missing value in any variable are excluded from the analysis.

Variable Processing Summary

	Variables	
	Dependent	Independent
	PBV	VAIC
Number of Positive Values	1049	1049
Number of Zeros	0	0
Number of Negative Values	0	0
Number of Missing Values	0	0
User-Missing	0	0
System-Missing	0	0

Model Summary and Parameter Estimates

Dependent Variable: PBV

Equation	Model Summary					Parameter Estimates	
	R Square	F	df 1	df 2	Sig.	Constant	b1
Linear	.004	3.989	1	1047	.046	1.387	.056

The independent variable is VAIC.

Lampiran 2 (Lanjutan)

Curve Fit

Model Description

Model Name	MOD_3
Dependent Variable	1 PBV
Equation	1 Linear
Independent Variable	ROE
Constant	Included
Variable Whose Values Label Observations in Plots	Unspecified

Case Processing Summary

	N
Total Cases	1049
Excluded Cases ^a	0
Forecasted Cases	0
Newly Created Cases	0

a. Cases with a missing value in any variable are excluded from the analysis.

Variable Processing Summary

	Variables	
	Dependent	Independent
	PBV	ROE
Number of Positive Values	1049	1047
Number of Zeros	0	2
Number of Negative Values	0	0
Number of Missing Values	0	0
User-Missing	0	0
System-Missing	0	0

Model Summary and Parameter Estimates

Dependent Variable: PBV

Equation	Model Summary					Parameter Estimates	
	R Square	F	df 1	df 2	Sig.	Constant	b1
Linear	.181	231.259	1	1047	.000	.893	5.008

The independent variable is ROE.

Lampiran 3

Correlations

Correlations

		VAIC	ROE	PBV
VAIC	Pearson Correlation	1	.104**	.062*
	Sig. (2-tailed)		.001	.046
	N	1049	1049	1049
ROE	Pearson Correlation	.104**	1	.425**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000
	N	1049	1049	1049
PBV	Pearson Correlation	.062*	.425**	1
	Sig. (2-tailed)	.046	.000	
	N	1049	1049	1049

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 4

Regresi I

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	VAIC ^a	.	Enter

- a. All requested variables entered.
b. Dependent Variable: ROE

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.104 ^a	.011	.010	.11642

- a. Predictors: (Constant), VAIC

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.154	1	.154	11.389	.001 ^a
	Residual	14.191	1047	.014		
	Total	14.345	1048			

- a. Predictors: (Constant), VAIC
b. Dependent Variable: ROE

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.108	.008		13.844	.000
	VAIC	.008	.002	.104	3.375	.001

- a. Dependent Variable: ROE

Lampiran 4 (Lanjutan)

Regresi II

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	ROE, VAIC ^c	.	Enter

- a. All requested variables entered.
b. Dependent Variable: PBV

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.426 ^a	.181	.180	1.24760

a. Predictors: (Constant), ROE, VAIC

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	360.364	2	180.182	115.760	.000 ^a
	Residual	1628.111	1046	1.557		
	Total	1988.475	1048			

a. Predictors: (Constant), ROE, VAIC

b. Dependent Variable: PBV

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.849	.091		9.340	.000
	VAIC	.016	.026	.018	.628	.530
	ROE	4.986	.331	.424	15.056	.000

a. Dependent Variable: PBV

Curriculum Vitae

III.

Nama : Ni Made Sunarsih,SE.,MSi
Tempat / tanggal lahir : Tabanan, 10 Nopember 1981
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Hindu
Alamat Rumah : Jalan Tukad Petanu Gang Rajawali No.11 Denpasar
Telepon / handphone : (0361) 8706869 / 08123688131
Alamat Kantor : Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar, Jalan
Kamboja 11 A Telepon, (0361) 262725
NIDN : 0810118102

Pendidikan

1. SDN 3 Selanbawak Marga Tabanan 1987
2. SMPN 1 Marga Tabanan 1993 s/d 1996
3. SMAN 1 Mengwi Badung 1996 a/d 1999
4. Diploma Tiga Akuntansi FE Unud 1999 s/d 2002
5. Fakultas Ekonomi Akuntansi 2004 s/d 2006.
6. Magister Ekonomi Akuntansi 2009 s/d 2011

Pengalaman Pekerjaan

1. Bagian Keuangan Pada Program Magister Ekonomi Pembangunan universitas udayana dari Tahun 2002 sampai dengan 2009
2. Bagian Keuangan Pada Program Magister Manajemen Universitas Udayana dari tahun 2009 sampai dengan 2011
3. Sebagai dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar dari Tahun 2010 sampai sekarang.

Penelitian

Faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan melakukan perataan laba pada perusahaan yang terdaftar di BEI

CURRICULUM VITAE

- Nama : Ni Putu Yuria Mendra, SE.,M.Si.,Ak
Tempat,Tgl Lahir : Denpasar, 14 Mei 1984
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl Tukad Cana No 16 Denpasar
Pendidikan Terakhir : S2 Akuntansi Universitas Udayana Denpasar
Alamat Email : yuriamendra@ymail.com
No HP : 08124638380
- Riwayat Pendidikan : 1. TK Saraswati 2 Denpasar (Tahun 1989-1990)
2. SD Saraswati 4 Denpasar (Tahun 1990-1996)
3. SMPN 3 Denpasar (Tahun 1996-1999)
4. SMUN 3 Denpasar (Tahun 1999-2002)
5. S1 Fakultas Ekonomi (Tahun 2002-2005)
Universitas Udayana Denpasar
6. Pendidikan Profesi Akuntan (Tahun 2005-2006)
7. S2 Akuntansi Universitas (Tahun 2007-2010)
Udayana Denpasar
- Riwayat Pekerjaan : 1. AIG Life (*Account Officer*) Tahun 2005 - Tahun 2006
Dan Keanggotaan 2. PT Bintang Mawar Bali (*Accounting*) Tahun 2006 - Tahun 2007
3. Dosen Fakultas Ekonomi Tahun 2006 – Sekarang
Universitas Mahasaraswati Denpasar
4. Sebagai anggota Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)
- Penelitian :
1. Perlakuan Akuntansi Pendapatan serta Pengaruhnya terhadap Laporan Keuangan pada Hotel Sonni Puteri Galeria Nusa Dua
 2. Analisis Biaya Kualitas untuk Menilai Keefektifan Pengendalian Biaya Kualitas Pakaian Jadi pada CV. Kecak Denpasar
 3. Auditor Internal Profesional dan Tanggung Jawabnya terhadap Adanya Kecurangan
 4. Koreksi Fiskal Laporan Keuangan Komersial dalam Menentukan Pajak Penghasilan pada CV Bagus Konveksi Kuta
 5. Pengaruh *Corporate Governance* pada Kinerja Perusahaan
 6. Pengaruh Tanggung Jawab Moral dan Kualitas Pelayanan terhadap Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak Badan Pada KPP Denpasar Barat